ABSTRAK

Masniar 2026. Pengembangan Lembar Kerja Murid Elektronik Berbasis Model Problem Based Learning pada Materi Statistik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Barru. Dibimbing oleh Baharullah, dan Sitti Fithriani Saleh

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Murid Elektronik (E-LKM) berbasis model Problem Based Learning pada materi statistik kelas X Sekolah Menengah Kejuruan, serta mendeskripsikan validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dihasilkan. Penelitian menggunakan metode Research and Development dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian adalah murid kelas X SMK Negeri 4 Barru dan SMK Negeri 5 Barru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, validasi ahli, angket respon guru, angket respon murid, lembar observasi aktivitas pembelajaran, serta tes hasil belajar. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran statistik masih cenderung konvensional, sehingga diperlukan bahan ajar elektronik yang interaktif, kontekstual, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah murid. E-LKM dikembangkan sesuai sintaks Problem Based Learning, mulai dari orientasi masalah, pengorganisasian belajar, penyelidikan, penyajian hasil, hingga evaluasi. Hasil validasi menunjukkan E-LKM berada pada kategori sangat valid. Uji kepraktisan menunjukkan respon guru dan murid berada pada kategori sangat praktis pada seluruh aspek penilaian. Untuk uji coba terbatas respon guru rata-rata persentase 93,4% sedangkan uji coba terbatas respon murid rata-rata persentase 94,5%. Uji efektivitas menunjukkan hasil belajar murid SMKN 4 Barru dengan rata-rata nilai N-gain 0,70 dan murid SMKN 5 Barru dengan rata-rata nilai N-gain 0,74 berada pada kategori tinggi. Persentase keaktifan murid SMKN 4 Barru rata-rata 94,85 % sedangkan keaktifan murid SMKN 5 Barru rata-rata 93,42 % berada pada kategori sangat aktif. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran rata-rata persentase 91,5 % pada SMKN 4 Barru dan rata-rata persentase 95 % pada SMKN 5 Barru berada pada kategori sangat aktif. Sementara rata-rata persentase respon murid SMKN 4 Barru 96,25 %, dan murid SMKN 5 Barru 95,75 % berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, E-LKM berbasis model Problem Based Learning dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran statistik di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata kunci : Lembar kerja murid elektronik, problem based learning, materi statistik, Sekolah Menengah Kejuruan.